



## Kasus ISPA Melonjak

**YOGYA, TRIBUN** - Tren kasus infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan faringitis atau radang tenggorokan di Kota Yogya meningkat pesat satu pekan terakhir. Fenomena tersebut, disinyalir sebagai dampak perubahan suhu yang tiba-tiba, angin kencang, hingga tingkat kelembapan yang tinggi, di tengah cuaca yang seringkali tak menentu akhir-akhir ini.

Kasi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu mengatakan jika pihaknya sudah menerima laporan 485 kasus ISPA selama 13-17 Oktober 2024.

Laporan dihimpun dari seluruh Puskesmas di wilayah Kota Yogya, dengan rata-rata keluhan seperti batuk, pilek, serta radang di tenggorokan. "Kondisi cuaca saat ini memang menjadi salah satu faktor risiko utama peningkatan kasus ISPA dan faringitis," tandasnya, Selasa (22/10).

Sebagai upaya antisipasi di tengah peralih-

an musim kemarau ke penghujan ini, pihaknya mengajak warga masyarakat menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Yakni, dengan mengonsumsi makanan bergizi, istirahat cukup, rutin berolahraga, serta memperbanyak asupan cairan, untuk menjaga daya tahan tubuh. "Jika merasakan gejala flu, seperti batuk, pilek atau radang tenggorokan, segera memeriksakan diri, agar segera tertangani," jelasnya.

Epidemiolog Dinas Kesehatan Kota Yogya, Solikhin Dwi menambahkan, kasus ISPA dan faringitis menjadi urutan teratas di penyakit di Kota Pelajar. Sepanjang 2024 hingga Oktober, pihaknya mencatat 59.092 kasus ISPA, serta 9.420 kasus penyakit faringitis.

"Banyaknya debu mudah terbentuk karena hembusan udara baik dari lintasan kendaraan, maupun musim kemarau yang berkepanjangan. Ini menyebabkan penderitanya meningkat," jelasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005